



Pengelola Tidak Patuh Prokes Siap Ditempeli Stiker

Sambungan dari hal 1

"Kami akan pasang stiker kalau ada yang abai. Karena ini menekankan ke beberapa pelaku usaha kalau prokes sudah menjadi bagian dari *branding* marketing mereka," ujarnya.

Penempelan stiker itu diperuntukkan kegiatan atau usaha tidak memenuhi standar prokes Covid-19 sesuai Perwal Kota Jogja 51/2020 dalam rangka pencegahan sebaran virus. Mekanismenya, personel datang ketika menemui tempat usaha

tidak sesuai prokes atau terdapat pelanggaran. Mereka akan diminta mengisi surat pernyataan langsung secara tertulis. Peringatan tertulis dilakukan selama tiga kali.

"Kalau sampai tiga kali tidak memperbaiki, yang bersangkutan bisa menutup sendiri. Nanti teman-teman BKO yang akan memantau di lapangan. Jika sudah sesuai protokol, akan dilepas," jelasnya yang menyebut sasaran tempat usaha sesuai database dalam kegiatan sapa warga.

Menurutnya, pelanggaran bisa ditemui di tempat-tempat usaha seperti tidak menyediakan tempat cuci tangan, maupun tidak ada *separo* kapasitas pengunjung yang datang. Paling tidak prokes kapasitas kursi harus diperhatikan secara ketat, agar tidak berpotensi menimbulkan kerumunan.

"Dan itu sekarang sudah banyak yang mulai abai, juga kursi yang disilang banyak diduduki. Artinya dari pelaku usaha harus saling mengingatkan," tambahnya.

Sebelumnya, Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, dengan semakin banyaknya kasus orang tanpa gejala (OTG) maka penting saat ini penguatan prokes Covid-19. Agar pelaksanaan prokes bisa dijalankan, ada dua tim yang berjalan untuk menertibkan. Di antaranya tim Gumaton khusus melakukan monitoring dan penertiban kawasan sumbu filosofi serta tim gabungan Satpol PP, TNI/Polri memonitor dan pemeriksaan di luar wilayah itu. (wia/laz/fj/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005